

BAB I

PENDAHULUAN

E. Latar Belakang Masalah

Diabetes Mellitus adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan oleh karena peningkatan kadar glukosa darah akibat penurunan sekresi insulin yang progresif dilatar belakangi oleh resistensi insulin (Soegondo dkk, 2009: 245).

Diabetes Mellitus merupakan suatu kelompok penyakit gangguan metabolik yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa darah melebihi normal. Terdapat beberapa tipe diabetes yang diketahui dan umumnya disebabkan oleh suatu interaksi yang kompleks antara faktor genetik, lingkungan dan gaya hidup. Bila hal ini dibiarkan tidak terkendali dapat terjadi komplikasi metabolik akut maupun komplikasi vaskuler jangka panjang, baik mikroangiopati maupun makroangiopati. Diabetes mellitus terjadi jika tidak menghasilkan insulin yang cukup untuk mempertahankan kadar gula darah yang normal atau jika sel tidak memberikan respon yang tepat terhadap insulin (Saraswati, 2009: 23).

Menurut laporan WHO, Indonesia menempati urutan keempat terbesar dari jumlah penderita diabetes melitus dengan prevalensi 8,6% dari total penduduk sedangkan posisi urutan Teratas yaitu India, China dan Amerika Serikat. WHO memprediksi kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Laporan ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah penyandang DM sebanyak 2-3 kali lipat pada tahun 2030. Sedangkan *International Diabetes Federation (IDF)* memprediksi adanya kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 9,1 juta pada tahun 2014 menjadi 14,1 juta pada tahun 2030 (PERKENI, 2015: 1).

Laporan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan (RISKESDAS) tahun 2013 menyebutkan terjadi peningkatan prevalensi pada penderita diabetes melitus 1,1% pada tahun 2007 menjadi 1,5% pada tahun 2013 sedangkan prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosa dokter atau gejala pada tahun 2013 sebesar 2,1% dengan prevalensi terdiagnosis dokter tertinggi pada daerah sulawesi tengah (3,7%) dan paling rendah pada daerah jawa barat (0,5%). Prevalensi dari penderita Diabetes Melitus cenderung meningkat pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki sesuai dengan penambahan umur mulai umur ≥ 65 tahun cenderung menurun dan penderita Diabetes Melitus lebih

tinggi yang diperkotaan dibandingkan dengan di perdesaan. Jika ditinjau dari segi pendidikan, menurut RISKESDAS bahwa prevalensi diabetes melitus cenderung lebih tinggi pada masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi (RISKESDAS, 2013).

Penyakit diabetes melitus dapat terjadi tanpa disadari dengan adanya tanda-tanda sering merasa haus, ras ingin BAK terus menerus, kaki terasa kram atau kesemutan, dan bila terdapat luka biasanya lama untuk sembuh. Prevalensi data penderita DM di Provinsi Jawa Tengah mencapai 152.075 kasus. Jumlah penderita DM tertinggi sebanyak 5.919 jiwa di Kota Semarang (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Pandan Arang Boyolali menurut data dari bagian rekam medis diperoleh data jumlah penderita DM dengan ulkus Diabetes Mellitus pada bulan Februari 2017 di ruang Mpu Panuluh sebanyak 6 pasien. Penyakit Diabetes Mellitus tersebut bisa mengakibatkan kematian, hal ini disebabkan karena pasien datang ke rumah sakit dengan keadaan umum yang jelek, komplikasi akut maupun kronis. Kurangnya pengetahuan tentang penyakitnya, status sosial ekonomi yang kurang mendukung, serta kecenderungan pasien tidak mentaati program terapi atau pengobatan yang dianjurkan, sehingga menimbulkan komplikasi.(Mirza, 2012).

Keperawatan juga mempunyai peran yang penting dalam menentukan keberhasilan pelayanan kesehatan di rumah sakit secara keseluruhan termasuk dalam pengelolaan pasien Diabetes Mellitus. Hal ini disebabkan karena perawat selalu kontak langsung dan senantiasa berada di samping pasien selama 24 jam pelayanan (Kemenkes, 2014)

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik mengambil kasus Diabetes Mellitus sebagai karya tulis ilmiah ini dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Ny. D dengan masalah sistem endrokrin : Diabetes Mellitus di ruang Mpu Panuluh RSUD Pandan Arang Boyolali"

F. Tujuan

3. Tujuan umum

Penulis dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus dan mendapat pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny.D dengan Diabetes Mellitus.

4. Tujuan Khusus

Diharapkan Penulis :

- a. Mampu meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan semua teori dan yang telah diperoleh selama proses pendidikan
- b. Mampu melakukan pengkajian, menganalisa, menentukan diagnosa keperawatan, membuat intervensi keperawatan, mampu melakukan perawatan dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang sudah diberikan
- c. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat dan mendukung serta permasalahan yang muncul dan asuhan keperawatan yang diberikan

G. Manfaat

6. Bagi Penulis

Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III Keperawatan Stikes Muhammadiyah Klaten, untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan Asuhan Keperawatan yang komprehensif pada klien dengan Diabetes Mellitus.

7. Bagi Institusi pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan tambahan, masukan dan perbandingan pembuatan tugas akhir khususnya pada asuhan keperawatan medika bedah dengan Diabetes Mellitus dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa keperawatan.

8. Bagi klien

Klien paham terhadap proses penyakit dan taat terhadap tindakan yang dilakukan dalam proses penyembuhan

9. Bagi masyarakat

Karya tulis ilmiah yang telah disusun ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan penambahan pengetahuan bagi masyarakat luas dalam melakukan perawatan kesehatan terutama pada pasien Diabetes Mellitus.

10. Bagi Rumah sakit

Karya tulis ilmiah yang telah disusun ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi rumah sakit RSUD Pandan Arang Boyolali dalam memeberikan asuhan keperawatan terutama dengan masalah utama Diabetes Mellitus.

11. Metodologi

3. Waktu dan tempat pelaksanaan pengambialan kasus

Penulis melaksanakan studi kasus asuhan keperawatan dengan *Diabetes Mellitus* pada tanggal 15 sampai 18 Maret 2017. Tempat pelaksanaan di ruang Mpu Panuluh RSUD Pandan Arang Boyolali

4. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan dan melengkapi data meliputi :

a. Wawancara

Wawancara atau tanya jawab digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang ditujukan kepada anggota keluarga untuk memperoleh data subyektif seperti keluhan utama, riwayat kesehatan keluarga dan fungsi perawatan keluarga selama ini. Saat pengkajian, wawancara dilakukan kepada Ny.D dan anggota keluarga Ny.D yang berada di rumah sakit yaitu Ny.S dan Tn. B

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data obyektif tentang keadaan anggota keluarga yang dilakukan secara sistematis *Head to Toe* yang meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh penulis yaitu mengamati secara langsung tentang perilaku dan keadaan pasien sehari-hari selama di rumah sakit RSUD Pandan Arang Boyolali

d. Studi Pustaka

Dengan membaca dan mempelajari buku, referensi, surat kabar atau majalah yang bersifat teoritis dan ilmiah yang berhubungan dengan *Diabetes Mellitus*.

e. Studi Dokumentasi

Dengan cara menganalisis dokumen hasil pemeriksaan penunjang dari klien, yang meliputi rekam medis, hasil laboratorium, hasil Elektro kardiografi, hasil Ultrasonografi (USG) dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yang diperoleh selama pasien di rawat di RSUD Pandan Arang Boyolali.